SKRIPSI

IMPLEMENTASI PROGRAM BADAN USAHA MILIK DESA DI DESA ENSAID PANJANG KECAMATAN KELAM PERMAI KABUPATEN SINTANG

Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Kajian Kebijakan Publik

Oleh:

Heronimus Eryanto Kornea
NIM. E1011191072

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

IMPLEMENTASI PROGRAM BADAN USAHA MILIK DESA DI DESA ENSAID PANJANG KECAMATAN KELAM PERMAI KABUPATEN SINTANG

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Kajian Kebijakan Publik

Oleh:
Heronimus Eryanto Kornea
NIM. E1011191072

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI PROGRAM BADAN USAHA MILIK DESA DI DESA ENSAID PANJANG KECAMATAN KELAM PERMAI KABUPATEN SINTANG

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Heronimus Eryanto Kornea
NIM. E1011191072

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Hj. Sri Maryuni, M. Si
NIP. 196503021990022001

Tanggal: 16-12-2024

Dosen Pembimbing Pendamping

Dra. Kartika Ningtias, M.Si
NIP. 196605251994032001

Tanggal: 10 Desember 2024

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PROGRAM BADAN USAHA MILIK DESA DI DESA ENSAID PANJANG KECAMATAN KELAM PERMAI KABUPATEN SINTANG

Oleh :

Heronimus Eryanto Kornea

NIM. E1011191072

Dipertahankan di	: Pontianak
Pada Hari / Tanggal	: Kamis / 6 Maret 2025
Waktu	: 09.00 WIB
Tempat	: Ruang 2

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Hj. Sri Maryum, M. Si	Dra. Kartika Ningtias, M.Si
NIP. 196503021990022001	NIP. 196605251994032001
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Dr. Yulius Yohanes, M.Si	Herri Junius Nge, S.Sos., M.Si
NIP. 196405271992021001	NIP. 198506092015041002

Disahkan Oleh :
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Heronimus Eryanto Kornea (E1011191072), Implementasi Program Badan Usaha Milik Desa Di Desa Ensaid Panjang Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang. Skripsi. Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura. 2025.

Program Unit Usaha Perdagangan Sarana Produksi Pertanian merupakan program yang dibuat oleh BUMDes Lemambang Keliung Desa Ensaid Panjang untuk mempermudah petani dalam memperoleh Sarana Produksi Pertanian. Namun pada pengimplementasiannya ditemukan permasalahan diantaranya adalah: sarana produksi pertanian yang dijual tidak lengkap sehingga belum memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang pertanian dan Pengurus bagian unit usaha perdagangan sarana produksi pertanian tidak aktif, serta Belum ada kerja sama dengan instansi lain. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Program Badan Usaha Milik Desa "Lemambang Keliung" tentang Usaha Perdagangan Sarana Produksi Pertanian yang belum optimal. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa ukuran dan tujuan belum efektif , sumberdaya terbatas, karakteristik agen pelaksana perlu pengawasan, sikap atau kecendrungan sudah cukup jelas meski belum memenuhi kebutuhan petani di desa, Komunikaasi antar organisasi dan Aktivitas Pelaksana perlu ditingkatkan, Kondisi Ekonomi, Sosial dan Politik cukup mendukung. Adapun saran dari peneliti yaitu BUMDes melakukan kerja sama dengan agen dalam hal pengadaan barang yang akan diperjual belikan pada unit usaha perdagangan sarana produksi pertanian, dimana dalam hal ini bisa bekerja sama dengan toko-toko pertanian sebagai upaya untuk mempermudah mendapatkan pupuk atau pemberantas hama tentu dengan harga yang tejangkau. Kedepannya para pengurus harus mereka yang memiliki jiwa enterpreneur dan tidak rangkap jabatan. Penyegaran dan pergantian pengurus adalah salah satu cara mengatasi permasalahan, Serta melakukan perekrutan anggota untuk pengelola program usaha perdagangan sarana produksi pertanian.

Kata Kunci : **Implementasi, Program, BUMDes, Pertanian**

ABSTRACT

Heronimus Eryanto Kornea (E1011191072), Implementation of the Village-Owned Enterprise Program in Ensaid Panjang Village, Kelam Permai Sub-District, Sintang Regency. Undergraduate Thesis. Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University. 2025.

Lemambang Keliung Village-Owned Enterprise (BUMDes) in Ensaid Panjang Village created a program called Agricultural Production Facilities Trading Business Unit Program to facilitate farmers in obtaining Agricultural Production Facilities. Nevertheless, there are problems in its implementation, such as the agricultural production facilities sold were not complete so that they did not meet the needs of the community in agriculture and the management of the agricultural production facilities trading business unit was not active and there was no cooperation with other agencies. This study aimed to describe and analyze the factors that influence the implementation of the Lemambang Keliung Village-Owned Enterprises Program in the Agricultural Production Facilities Trading Business that is not optimal. The approach used in this research was descriptive qualitative. Techniques of data collection were through observation, interviews and documentation. The results indicated that the standard and objectives were not yet effective; resources were limited; characteristics of the implementing agents required supervision; attitudes or tendencies were clear enough although they did not meet the needs of the farmers in the village; inter-organizational communication and implementing activities needed to be improved; economic, social and political conditions were quite supportive. In terms of procuring goods to be traded in the agricultural production facilities trading business unit, this research recommended that the Village-Owned Enterprise work with agents in this case with agricultural shops to facilitate the procurement of fertilizers or pest eradicators at affordable prices. In the future, the administrators should be those who have entrepreneurial skills and will not hold concurrent positions. One way to overcome the problem is refreshing and changing the management, and recruiting members to manage the agricultural production facilities trading business program.

Keywords: Implementation, Program, Village-Owned Enterprise (BUMDes), Agriculture

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Implementasi Program Badan Usaha Milik Desa Ensaid Panjang Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang”. Judul ini dipilih karena mayoritas pekerjaan penduduk adalah bertani tentu desa ini memiliki potensi di bidang pertanian serta di Desa Ensaid Panjang Memiliki BUMDes Lemambang Keliung yang mempunyai Program Unit Usaha Perdagangan Sarana Produksi Pertanian. Namun pada implementasi program masih terdapat permasalahan sehingga belum optimal.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif sehingga cenderung menggunakan analisis. Untuk mendapatkan data yang akurat maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi yang langsung dilakukan secara langsung ke Unit Usaha Perdagangan Sarana Produksi Pertanian.

Hasil penelitian ini dianalisis menggunakan teori Menurut Donald S. Van Meter dan Carl E. Van Horn (1975) ada 6 variabel yang mempengaruhi kinerja implementasi, yaitu sebagai berikut:

Ukuran dan tujuan kebijakan dari program unit usaha perdagangan sarana produksi pertanian belum sepenuhnya sesuai dengan tujuan awal dikarenakan pihak BUMDes kesulitan dalam mendapatkan pupuk sehingga jarang tersedia di BUMDes, para petani juga lebih memilih membeli kebutuhan pertanian keluar karena harga yang lebih terjangkau dan persediaan di BUMDes juga sangat terbatas.

Sumber Daya untuk implementasi program usaha perdagangan saprodi terutama sumber daya pengurus dalam menjalankan program ini tidak berjalan dengan baik, beberapa pengurus yang tidak terlibat aktif dalam kepengurusan, terlebih lagi ada beberapa pengurus yang merupakan seorang tenaga pendidik atau guru sehingga tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik terkait masalah waktu.

Karakteristik agen pelaksana dalam program perdagangan saprodi ini belum berjalan optimal, hal ini dikarenakan belum ada kerja sama dengan *supplier*/agen dalam hal pengadaan barang yang dijual di BUMDes.

Sikap atau kecendrungan dalam implementasi program perdagangan saprodi ini sudah cukup baik, dengan mayoritas penduduk sebagai petani tentu program tersebut sudah sangat tepat, namun pada implementasinya belum berjalan optimal karena pihak BUMDes masih kesulitan dalam hal pengadaan saprodi yang yang akan akan dijual kembali.

Komunikasi Antar Organisasi dan Aktivitas Pelaksanan yang terjadi dalam implementasi program perdagangan saprodi ini yaitu komunikasi yang terjadi antara pengurus tidak berjalan dengan baik, dalam proses implementasi program ini pihak BUMDes belum ada melakukan koordinasi dan kerja sama dengan pihak-pihak yang ada didesa terutama kelompok tani.

Kondisi Ekonomi, Sosial dan Politik ditunjukan dengan dukungan dari Pemerintah Desa tentu dengan penyertaan modal yang di berikan kepada pihak BUMDes untuk di kelola. Dengan adanya BUMDes ini juga dapat memberikan pekerjaan bagi warga desa dengan menunjuk warga desa sebagai pengurus atau

pengelola BUMDes. Kondisi perekonomian Masyarakat yang bergantung pada bidang pertanian membuat Masyarakat membutuhkan pupuk ataupun pemberantas hama.

Saran yang dapat diberikan peneliti adalah dengan cara melakukan kerja sama dengan Supplier/agen dalam hal pengadaan barang yang akan diperjual belikan pada unit usaha perdagangan sarana produksi pertanian, dimana dalam hal ini bisa bekerja sama dengan toko-toko pertanian sebagai upaya untuk mempermudah mendapatkan pupuk atau pemberantas hama tentu dengan harga yang tejangkau. Kedepannya para pengurus harus mereka yang memiliki jiwa enterpreneur dan tidak rangkap jabatan. Tentu penyegaran dan pergantian pengurus adalah salah satu cara mengatasi permasalahan yang terjadi. Serta melakukan perekrutan anggota untuk pengelola program unit usaha perdagangan saprodi tersebut.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama Mahasiswa : Heronimus Eryanto Kornea

Nomor Mahasiswa : E1011191072

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri bukan dibuat oleh orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi, Fakultas atau Perguruan Tinggi lain, dan sepanjang pengetahuan saya, dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang atau institusi lain, kecuali secara tertulis diacu dalam Skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka di Skripsi ini.

Pontianak, 20 November 2024
Yang membuat pernyataan



Heronimus Eryanto Kornea
E1011191072

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Akhir suatu hal, lebih baik dari pada awalnya, panjang sabar lebih baik dari pada tinggi hati" (Pengkhotbah 7:8)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Orang tua yang saya kasihi Bapak **Yohanes** dan Ibu **Yopita Rupina Sepina** yang selalu mendorong serta memotivasi saya untuk terus belajar.
2. Saudara kandung saya yaitu **Hera Noviyanti** yang mendukung saya untuk menyelesaikan skripsi.
3. Keluarga besar atas dukungan dan semangatnya untuk penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena telah memberikan petunjuk serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "**Implementasi Program Badan Usaha Milik Desa Di Desa Ensaid Panjang Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang".** Penyusunan Skripsi dibuat sebagai salah satu syarat menyelesaikan Studi dan memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penyusunan skripsi ini dilakukan guna memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Tanjungpura. Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah ikut memberikan bantuan serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sedalamnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Hj. Sri Maryuni, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama dan Dra. Kartika Ningtias, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan arahan, bimbingan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

3. Dr. Yulius Yohanes, M.Si selaku Penguji Utama dan Herri Junius Nge, S.Sos., M.Si selaku Dosen Penguji Kedua yang telah banyak memberikan masukan guna kesempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Sukamto, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani masa perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang sudah membekali ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
6. Seluruh Staf Tata Usaha (TU) dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, terimakasih atas sumbangsihnya.
7. Ketua BUMDes Lemambang Keliung, bapak Nikolaus Mudin dan seluruh pengurus BUMDes serta masyarakat di Desa Ensaid Panjang yanng menjadi informan yang sudah bersedia membantu memberikan informasi dan wawancara untuk keperluan data dalam penyusunan Skripsi ini.
8. Kedua orang tua serta keluarga yang senantiasa memberikan semangat bagi peneliti untuk menyelesaikan pendidikan sarjana strata satu. Terimakasih untuk segala doa dan kepercayaan kalian.
9. Teman- teman Alun squad Ghina, Siska, Messy, Yayan dan Yoris atas dukungan kalian yang menemani setiap proses dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.

10. Teman- teman seperjuangan Ilmu Administrasi Publik angkatan 2019 khususnya kelas B Reguler A. Terimakasih atas kebersamaan, motivasi dan kenangan selama perkuliahan, semangat dan sukses untuk kita semua.
11. Seluruh mahasiswa FISIP Untan angkatan 2019 yang selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu oleh penulis yang telah banyak membantu sehingga terselesaikan penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih belum sempurna baik dari segi materi maupun penyajiannya. Untuk itu segala saran dan kritik sangat diharapkan penulis guna kesempurnaan pada Skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasannya dan dari hasil karya yang penulis lakukan ini akan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup bagi kita semua pihak yang memerlukannya.

Pontianak, Desember 2024



Heronimus Eryanto Kornea
E1011191072

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN .....
ABSTRAK i
RINGKASAN SKRIPSI iii
PERNYATAAN KEASLIAN vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 15
1.3 Fokus Penelitian 16
1.4 Rumusan Masalah 16
1.5 Tujuan Penelitian 16
1.6 Manfaat Penelitian 17
1.6.1 Manfaat Teoritis 17
1.6.2 Manfaat Praktis 17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 18
2.1 Teori 18
2.1.1 Administrasi Publik 18
2.1.2 Kebijakan Publik 20
2.1.3 Implementasi Kebijakan Publik 21
2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan 23
2.1.5 Badan Usaha Milik Desa 34
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan 37
2.3 Kerangka Pikir Penelitian 38
2.4. Pertanyaan Penelitian 41
BAB III METODE PENELITIAN 42
3.1 Jenis Penelitian 42
3.2 Langkah-langkah penelitian 43

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian 45
3.3.1 Tempat Penelitian 45
3.3.2 Waktu Penelitian 46
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 46
3.4.1 Subjek Penelitian 46
3.4.2 Objek Penelitian 47
3.5 Teknik Pengumpulan Data 48
3.6 Analisis Data 50
3.6.1 Keabsahan Data 50
3.6.2 Teknis Analisis Data 52
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 54
4.1 Gambaran Umum Desa Ensaid Panjang 54
4.1.1 Keadaan Geografis 54
4.1.2 Keadaan Demografis 55
4.2 Gambaran Umum Bumdes Lemambang Keliung 61
4.2.1 Profil Badan Usaha Milik Desa Lemambang Keliung 61
4.2.2 Visi Misi Badan Usaha Milik Desa Lemambang Keliung 64
4.2.3 Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa Lemambang Keliung 65
4.2.4 Daftar Sumber Daya Manusia Pengurus Badan Usaha Milik Desa Lemambang Keliung 65
4.2.5 Strategi dan Kebijakan Badan Usaha Milik Desa Lemambang Keliung 66
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 68
5.1 Deskripsi Program Usaha Perdagangan Sarana Produksi Pertanian Badan Usaha Milik Desa Lemambang Keliung 68
5.2 Implementasi Program Usaha Perdagangan Sarana Produksi Pertanian Badan Usaha Milik Desa Lemambang Keliung 70
5.2.1 Ukuran Dan Tujuan Kebijakan Program Usaha Perdagangan Sarana Produksi Pertanian Badan Usaha Milik Desa Lemambang Keliung 72
5.2.2 Sumber Daya 74
5.2.3 Karakteristik Agen Pelaksana 81
5.2.4 Sikap atau Kecendrungan *(Dispotitian)* Para Pelaksana 86
5.2.5 Komunikasi Antar Organisasi dan Aktivitas Pelaksana 88
5.2.6 Kondisi Ekonomi, Sosial, dan Politik 92

BAB VI PENUTUP 95
6.1 Kesimpulan 95
6.2 Saran 99
DAFTAR PUSTAKA 102
LAMPIRAN 105

DAFTAR TABEL

Tabel *Halaman*

1.1 Data Kelompok Tani Desa Ensaid Panjang 3
1.2 Daftar SDM Badan Usaha Milik Desa Lemambang Keliung 5
1.3 Program Badan Usaha Milik Desa 6
1.4 Tabel Harga Beli – Jual Barang Unit Usaha Perdagangan Saprodi 8
3.1 Waktu Penelitian 46
4.1 Data Penduduk Menurut Jenis Kelamin 56
4.2 Data Penduduk Menurut Usia 56
4.3 Data Penduduk Menurut Mata Pencaharian 58
4.4 Data Penduduk Menurut Agama/Aliran Kepercayaan 60
4.5 Data Penduduk Menurut Etnis 61
4.6 Daftar SDM Pengurus BUMDes Lemambang Keliung 65
5.1 Daftar Sumber Daya Manusia BUMDes Lemambang Keliung 70
5.2 Tabel Penjualan Saprodi BUMDes Lemambang Keliung..... 72
5.3 Sumber Dana BUMDes Lemambang Keliung 81

DAFTAR GAMBAR

Gambar *Halaman*

1.1 Surat Keterangan Kepala Desa Tentang Luas Lahan Petani..... 4
1.2 Struktur Organisasi BUMDes Lemambang Keliung 6
2.1 Kerangka Pikir Penelitian 40
4.1 Peta Desa Ensaid Panjang..... 55
4.2 Struktur Organisasi BUMDes Lemambang Keliung 65
5.1 Struktur Organisasi BUMDes Lemambang Keliung 69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *Halaman*

1 Panduan Observasi 105
2 Daftar Subjek Penelitian 106
3 Pedoman Wawancara 107
4 Dokumentasi 117
5 Riwayat Hidup 126
6 Surat Tugas 127

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam upaya meningkatkan dan menggerakan ekonomi rakyat menjadi lebih baik terutama untuk rakyat di pedesaan maka pemerintah, seperti yang tertuang pada UU Nomor 6 Tahun 2014 dimana Undang-Undang ini menegaskan bahwa penyelenggaraan Pemerintah Desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat berdasarkan Pancasila. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa (Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), 2007).

Program BUMDes sendiri merupakan amanat dari UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa, seperti disebutkan (Pasal 87) bahwa: (1) Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUM Desa; (2) BUM Desa dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan; dan (3) BUM Desa dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan/ atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Selanjutnya terkait pengelolaan BUMDes, diatur dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

Banyak kebijakan pemerintah yang berorientasi kepada masyarakat kecil yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan. Namun, kebijakan-kebijakan yang sudah ada dirasa belum optimal dampaknya kepada masyarakat kecil. Oleh karena itu pemerintah membuat kebijakan berbentuk lembaga ekonomi di tingkat pedesaan. Organisasi ekonomi ditingkat pedesaan menjadi bagian yang sangat penting dalam rangka untuk mendukung pemberdayaan dan penguatan ekonomi kerakyatan.

Desa Ensaid Panjang merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat yang memiliki potensi di bidang pertanian dengan mayoritas penduduknya adalah Petani. Dengan demikian dibentuk lah suatu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan nama "Lemambang Keliung" sesuai yang tertuang dalam Peraturan Desa Ensaid Panjang Nomor 5 Tanggal 21 Februari 2022 Tentang perubahan atas Peraturan Desa Nomor 15 Tahun 2015 Tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa "Lemambang Keliung" Desa Ensaid Panjang yang berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Perubahan tersebut didasarkan atas lahirnya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang cipta kerja, dimana Undang-Undang ini menegaskan kedudukan BUMDes sebagai badan huku. Sehinggga dengan penguatan status ini peran BUMDes semakin penting sebagai konsolidator produk/jasa masyarakat, produsen berbagai kebutuhan masyarakat, inkubator usaha masyarakat, penyedia layanan publik, dan berbagai fungsi lainnya.

Nama BUMDes "Lemambang Keliung" sendiri diambil dengan maksud adalah dimana "Lemambang Keliung" sendiri adalah seseorang tokoh masyarakat

pada zaman dahulu yang berada di wilayah setempat. Pendirian BUMDes ini dengan tujuan memperkuat perekonomian desa dengan cara penyediaan Perdagangan Sarana Produksi Pertanian sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki desa. Potensi yang dimiliki oleh desa Ensaid Panjang adalah Kerajinan Tangan yang berupa Kain Tenun Ikat, dimana yang dimaksud adalah Produk Lokal Kerajinan Kain Tenun Ikat yang merupakan hasil karya tangan ibu-ibu yang ada di Desa. Potensi berikutnya adalah pada bidang pertanian karena mayoritas penduduk adalah sebagai petani.

Tabel 1. 1
Data Kelompok Tani Desa Ensaid Panjang

No	Nama Kelompok Tani	Jumlah Anggota
1	Berkat Usaha	21 Orang
2	Pati Macan	13 Orang
3	Rentap Baru	20 Orang
4	Telaga Tedung	21 Orang
5	Timpah Jaya	11 Orang
6	Usaha Bersama	14 Orang
7	Usaha Maju	22 Orang
Jumlah		122 Orang

Sumber : Kantor Desa Ensaid Panjang

Berdasarkan tabel 1.1 diatas yaitu data kelompok tani yang ada di Desa Ensaid Panjang terdapat 7 Kelompok Tani, yang beranggotakan keseluruhan berjumlah 122 Orang. Dan dapat disimpulkan bahwa petani yang ada di Desa Ensaid Panjang adalah berjumlah 122 Orang.

Gambar 1. 1
Surat Keterangan Kepala Desa Tentang Luas Lahan Petani



PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG
KECAMATAN KELAM PERMAI
DESA ENSAID PANJANG
Alamat :Jl. Rentap Selatan Dusun Ensaid Baru Desa Ensaid Panjang Kode Pos 78656

SURAT KETERANGAN
Nomor : 521.5 / 05 /PEMDES/EP/ 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : F. HERI, S.Pd
Jabatan : Kepala Desa Ensaid Panjang

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa berdasarkan data kelompok tani yang ada di Desa Ensaid Panjang, masing – masing petani memiliki lahan seluas 2 (dua) Ha.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ensaid Panjang, 11 Maret 2025
Kepala Desa Ensaid Panjang

F. HERI, S.Pd

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing petani memilik lahan seluas 2 (dua) Ha. Menurut SK diatas data luas lahan petani tentu berdasarkan data kelompok tani yang ada di Desa Ensaid Panjang

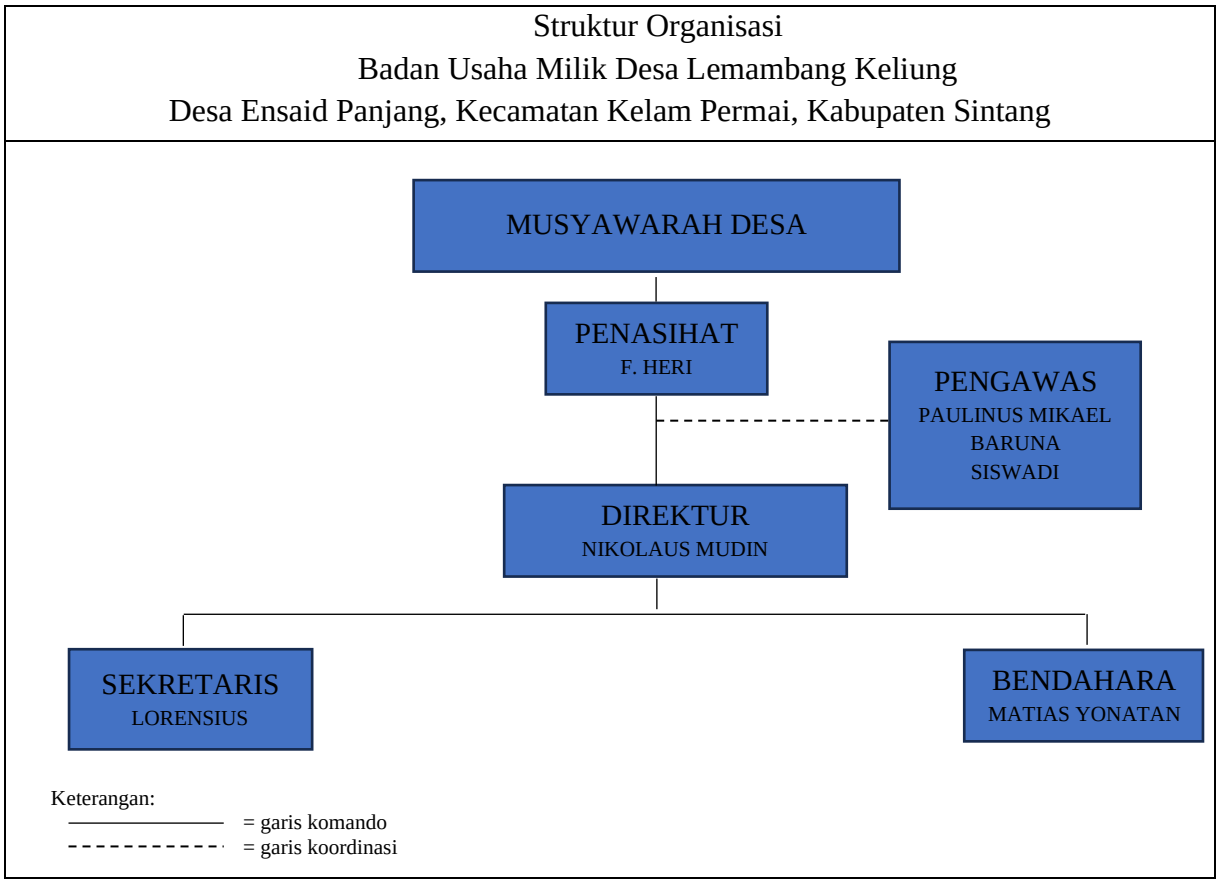
Tabel 1.2
Daftar SDM Badan Usaha Milik Desa Lemambang Keliung

NO.	NAMA	JABATAN
1	F. Heri	Penasihat
2	Paulinus Mikael	Ketua Dewan Pengawas
3	Baruna	Pengawas
4	Siswadi	Pengawas
5	Nikolaus Mudin	Direktur
6	Lorensius	Sekretaris
7	Matias Yonatan	Bendahara
8	Lusia	Kepala Unit Kerajinan Tangan
9	Bajung	Kepala Unit Perdagangan

Sumber: Badan Usaha Milik Desa Lemambang Keliung, 2022

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas bisa dilihat daftar SDM kepengurusan BUMDes “Lemambang Keliung”. Sumber daya manusia merupakan kunci yang sangat penting karena manusialah yang akan mengelola sumber daya finansial dan alam menjadi potensi usaha yang mendatangkan keuntungan sekaligus manfaat bagi warga desa. Dengan kapasitas sumber daya manusia yang mumpuni. BUMDes akan dapat menggali potensi desanya sendiri. Setiap pengurus yang sudah ditunjuk tentu diharapkan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Begitu pula dengan BUMDes “Lemambang Keliung” yang dimana kualitas SDM masih rendah, hal tersebut ditunjukan dengan tidak aktifnya pengurus terutama pada bagian Kepala Unit Perdagangan yang telah ditunjuk sehingga Program Unit Usaha Perdagangan Sarana Produksi Pertanian menjadi tidak berjalan dengan baik.

Gambar 1.2 Struktur Organisasi BUMDes Lemambang Keliung



Sumber: Badan Usaha Milik Desa Lemambang Keliung, 2023

Perangkat Organisasi BUMDes sudah diatur dalam PP Nomor 11 Tahun 2021 bab 4, dimana dalam pasal 14 yang berbunyi "Organisasi BUM Desa / BUM Desa Bersama terpisah dari Pemerintah Desa"

Tabel 1.3
Program Badan Usaha Milik Desa

No	Jenis Usaha	Keterangan
1	Unit Usaha Perdagangan Sarana Produksi Pertanian	BUM Desa Lemambang Keliung Menyediakan kebutuhan para petani seperti saprodi dan alat-alat

		pertanian supaya petani tidak jauh membeli dan memberikan harga yang lebih terjangkau
2	Unit Usaha Kerajinan Tangan	BUM Desa Lemambang Keliung menjual hasil Kerajinan Tangan Khas Dayak oleh Masyarakat yang berdomisili di Desa Ensaid Panjang.

Sumber: Badan Usaha Milik Desa Lemambang Keliung, 2023

Dilihat pada tabel 1.3 diatas adapun beberapa program yang dijalankan oleh Badan Usaha Lemambang Keliung Desa Ensaid Panjang adalah Unit Usaha Kerajinan Tangan (Tenun Ikat) dan Unit Usaha Perdagangan Sarana Produksi Pertanian. untuk Unit Usaha Kerajinan Tangan (Tenun Ikat) kelompok ini mencakup usaha pembuatan kain tenun ikat. Untuk Perdagangan Sarana Produksi Pertanian maka BUMDes melakukan perdagangan eceran pupuk dan pemberantas hama, kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus berbagai macam pupuk dan pemberantas hama.

Tabel 1.4
Tabel Harga Beli – Jual Barang Unit Usaha Perdagangan Saprodi

Kode	Nama Barang	Harga Beli Persatuan (Rp)	Harga Jual Persatuan (Rp)	Kode	Nama Barang	Harga Beli persatuan	Harga Jual Persatuan
1	Paket Lengkap	75.000	85.000	47	Prima	15.000	20.000
2	Starmex	52.000	60.000	48	Maestro	15.000	20.000
3	Duit	65.000	75.000	49	Kangkung	15.000	20.000
4	Dosdet 500	26.000	35.000	50	Almino	15.000	20.000
5	Dosdet 250	12.000	20.000	51	Mercy	17.000	20.000
6	Klerat	6.500	8.000	52	Kanton	15.000	20.000
7	Petrokum	*4.500*	*8.000*	53	Tomat	25.000	30.000
8	Gibgro	4.075	5.000	54	Suprema	14.000	20.000
9	Supernasa	68.000	70.000	55	Besvidor A	32.000	40.000
10	Powernasa	72.000	75.000	56	Besvidor B	30.000	40.000
11	Poc Nasa	57.000	60.000	57	Logran	8.000	10.000
12	Klenup	63.000	68.000	58	Mipcinta	18.000	25.000
13	Gramoxone	70.000	75.000	59	Abaktin	30.000	35.000
14	Herbatop	82.000	85.000	60	Serendy	28.000	30.000
15	Supretox	67.000	75.000	61	Spontan 500ml	58.000	65.000
16	Rose Up	63.000	70.000	62	Spontan 200ml	30.000	35.000
17	Supremo	65.000	70.000	63	ZA	95.000	110.000
18	Abolisi	39.000	45.000	64	Wash Up	60.000	70.000
19	Lindomin 400	37.000	40.000	65	Lindomin 1L	86.000	90.000
20	Lindomin 200	28.000	33.000	66	Dharmabas	50.000	55.000
21	Ally Plus	12.000	14.000	67	Santoat	48.000	50.000
22	Regent 100	32.000	35.000	68	Abaktin	35.000	38.000
23	Dangke	33.000	40.000	69	Spontan 200ml	33.000	38.000
24	Bestnoid	35.000	42.000	70	Mipcinta	20.000	25.000
25	Klensect	30.000	35.000	71	Lindomin400	40.000	45.000
26	Balistic	34.000	40.000	72	Abolisi	40.000	45.000
27	Dharmabas	48.000	55.000	73	Gramoxone	75.000	78.000

28	Ultimax 100	32.000	35.000	74	Serendy2	25.500	30.000
29	Furadan	23.000	35.000	75	NPK Phonska2	175.000	210.000
30	Glido	112.000	120.000	76	NPK Ponska Ecer2	3.500	5.000
31	NPK Phonska	135.000	165.000	77	Urea Non Sub Ecer	5.600	8.000
32	NPK Phonska Ecer	2.700	5.000	78	Regent 100	31.400	35.000
33	Urea	115.000	160.000	79	Dharmabas	54.000	56.000
34	Urea Eceran	2.300	5.000	80	Furadan	23.500	35.000
35	Phonska Plus	190.000	220.000	81	GRamoxone	72.000	80.000
36	Phonska Plus Ecer	7.600	10.000	82	Serendy	25.000	30.000
37	Z A Petro	85.000	100.000	83	Dupont	24.000	30.000
38	Grower	10.480	12.000	84	Lindomin	37.000	45.000
39	Karate	9.680	12.000	85	Spontan	31.000	40.000
40	Mutiara	9.240	12.000	86	Petrokum2	5.000	10.000
41	Nativo	72.000	80.000	87	Armada	140.000	150.000
42	Taruna	13.000	15.000	88	Dharmabas	48.500	55.000
43	Kesuma	17.000	20.000	89	See Top	74.000	85.000
44	Selero	16.000	20.000	90	Herbatop 2	71.000	85.000
45	Dewata	17.000	20.000	91	Bestnoid 2	38.000	45.000
46	Talawang	15.000	20.000	92	Gramoxone C	70.500	80.000

Sumber; BUMDes Lemambang Keliung 2023

Pada tabel 1.4 diatas bisa dilihat beberapa daftar harga beli dan jual yang dilakukan oleh Unit Usaha Perdagangan Sarana Produksi Pertanian BUMDes “Lemambang Keliung”. Pihak BUMDes “Lemambang Keliung” dalam memproleh barang yang akan dijual Kembali di unit usaha perdagangan sarana produksi pertanian masih membeli di Toko Pertanian sehingga masih kesulitan dalam pengadaan barang tersebut. Kesulitan tersebut dikarenakan kelangkaan pupuk subsidi sehingga dalam pengadaan pupuk pihak BUMDes sangat jarang tersedia.

Untuk pemberantas hama atau pestisida pihak BUMDes juga mengalami kesulitan dalam menentukan harga jual karena harga beli yang relatif tinggi karena masih membeli di Toko Pertanian, padahal Tujuan dari dibentuknya Unit Perdagangan Sarana Produksi Pertanian ini untuk menyediakan kebutuhan para petani seperti saprodi dan alat-alat pertanian supaya para petani tidak jauh membeli dan memberikan harga yang lebih terjangkau namun fakta yang terjadi harga masih relatif tinggi sehingga Masyarakat lebih memilih membeli langsung ke Toko Pertanian dari pada BUMDes dikarenakan jarak dari Desa ke Toko Pertanian tidak terlalu jauh hanya sekitar 17 km saja dan tentu dengan harga yang lebih murah dibandingkan di BUMDes.

Salah satu permasalahan yang terjadi adalah Sarana produksi pertanian yang di jual oleh BUMDes pada unit perdagangan sarana produksi pertanian tidak lengkap sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang pertanian. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya adalah kesulitan dari pihak BUMDes dalam mendapatkan saprodi yang akan dijual kembali hal tersebut dikarenakan pihak BUMDes sendiri dalam pengadaan saprodi masih membeli ke Toko pertanian, hal tersebut juga mengakibatkan harga jual di BUMDes masih tinggi dan pihak BUMDes juga masih kesulitan dalam menentukan harga jual karena harga beli juga masih tinggi dikarenakan belum melakukan kerja sama dengan instansi terkait ataupun toko-toko pertanian yang berada diluar desa dalam hal pengadaan saprodi yang akan di jual kembali. Para petani sejauh ini lebih memilih membeli langsung sendiri ke Toko Pertanian karena tidak terlalu jauh dari Desa dan harganya pun lebih murah di Toko Pertanian dari pada di BUMDes karena

BUMDes sendiri juga masih membeli di Toko Pertanian tersebut untuk barang yang dijual di Unit Usaha Perdagangan Sarana Produksi Pertanian. Tentu hal tersebut menunjukan bahwa belum ada dukungan masyarakat khususnya para petani yang lebih membeli ke Toko pertanian karena jarak dari Desa hanya berkisar 17 km saja.

Permasalahan berikutnya adalah tidak aktif pengurus bagian Unit Perdagangan yang membuat tujuan dari BUMDes terutama dalam Unit Usaha Perdagangan Sarana Produksi Pertanian. Hal seperti ini merupakan faktor internal implementor kebijakan yang tidak terstruktur dan terukur dengan baik karena kurangnya pengawasan dan kontrol terhadap pengurus yang tidak aktif, serta tidak adanya pelatihan terhadap pengurus, dalam mengelola program Unit Usaha Perdagangan Sarana Produksi Pertanian ini tentu tentu pengurus harus memiliki kemampuan enterpreneur karena mengelola program perdagangan harus bisa menciptakan ide-ide kreatif atau inovasi agar mampu berpikir terbuka sehingga mampu menciptakan perubahan terutama dalam mengatasi masalah yang terjadi dalam ruang lingkup Badan Usaha Milik Desa “Lemambang Keliung”. Tentu hal tersebut bertujuan untuk mengangkat kesejahteraan Masyarakat dengan inovasi yang dimiliki oleh setiap pengurus, terutama Direktur yang bertugas memimpin keberlangsungan jalannya BUMDes, salah satunya dengan melakukan kerja sama dengan istansi lain. Namun jangankan memiliki inovasi demikian, untuk terlibat aktif saja pengurus bagian Unit Perdagangan saja sudah tidak lagi. Dan faktor ketidakaktifan pengurus seperti ini juga tidak teratasi dikarenakan kurangnya pengawasan terhadap internal dari kepengurusan BUMDes “Lemambang Keliung”. Dalam hal tersebut direktur memiliki wewenang seperti yang tertuang pada Perdes

Ensaid Panjang Nomor 5 Tahun 2022 dalam pasal 17 poin h yang berbunyi "mengambil keputusan terkait operasionalisasi Usaha BUM Desa yang sesuai dengan garis kebijakan BUM Desa yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga dan keputusan Musyawarah Desa;" dan poin i "mengoordinasikan pelaksanaan Usaha BUM Desa secara internal organisasi maupun dengan pihak lain" serta poin k "mengangkat dan memberhentikan pegawai BUM Desa selain sekretaris dan bendahara berdasarkan peraturan perundang-undangan mengenai ketenagakerjaan". Dimana dalam hal tersebut bisa saja direktur mengambil keputusan memberhentikan dan mengangkat yang baru untuk mengelola unit usaha perdagangan sarana produksi pertanian tersebut sesuai dengan yang tertuang pada Perdes.

Perangkat Organisasi BUMDes sudah diatur dalam PP Nomor 11 Tahun 2021 bab 4 Dalam pasal 15 disebutkan bahwa perangkat organisasi terdiri dari: Musyawarah Desa, Penasihat, Pelaksana operasional, dan Pengawas. Sementara itu yang terjadi di Kepengurusan BUMDes "Lemambang Keliung" khususnya bagian Unit Perdagangan yang tidak aktif seharusnya mendapatkan teguran serta peringatan bahkan bisa saja diberhentikan dan digantikan, tentu hal tersebut merupakan tugas penasihat serta pengawas, seperti dalam PP No 11 Tahun 2021 bab IV pasal 23 ayat 2 yang menyatakan tugas dari penasihat adalah memberikan masukan dan nasihat kepada pelaksana operasional dalam melaksanakan pengelolaan BUMDes. Sementara itu untuk memberhentikan pengurus yang tidak aktif sebenarnya itu adalah tugas seorang Direktur dimana tugas tersebut telah diatur dalam PP Nomor 11 Tahun 2021 bab IV pasal 27 poin e yang menyatakan

tugas direktur salah satunya adalah mengangkat dan memberhentikan pegawai BUMDes, selain sekretaris dan bendahara, berdasarkan peraturan perundang-undangan mengenai ketenagakerjaan. Tidak aktifnya pengurus bagian Unit Perdagangan sebenarnya bisa saja seorang Direktur memberhentikan pengurus tersebut dan mengangkat pengurus bagian unit perdagangan yang baru, namun hal tersebut tidak ada dilakukan.

Kualitas SDM menjadi hal yang sangat penting bagi keberlangsungan suatu program. Begitupula dengan yang terjadi di kepengurusan Badan Usaha Milik Desa "Lemambang Keliung" SDM menjadi hal yang sangat penting bagi keberlangsungan suatu program. Begitu pula dengan yang terjadi di kepengurusan Badan Usaha Milik Desa "Lemambang Keliung" dimana rendahnya kualitas sumber daya manusia yang ditunjukan dengan tidak aktifnya beberapa pengurus yang telah ditunjuk, terutama untuk bagian Unit Perdagangan. Sementara sarana atau barang yang disediakan BUMDes juga belum bisa memenuhi kebutuhan Masyarakat terutama para petani dikarenakan terbatasnya ketersediaan pupuk dan pemberantas hama.

Permasalahan berikutnya adalah belum adanya kerja sama dengan instansi lain. Seperti Dinas terkait dan *Supplier*/Agen. Dimana dalam hal ini Dinas Pertanian bisa berperan membantu pengadaan barang seperti pupuk dan pemberantas hama/pestisida, sedangkan *supplier*/agen juga guna untuk mempermudah mendapatkan barang seperti pupuk dan pemberantas hama tentu dengan harga terjangkau ataupun dengan kerja sama sebagai mitra dari *supplier*/agen. Belum adanya kerja sama tersebut disebabkan oleh belum ada atau kurangnya kemauan

dari pengurus terutama dalam hal ini adala bagian unit usaha perdagangan sarana produksi pertanian dan direktur. Wewenang direktur dalam hal kerja sama dengan pihak lain telah diatur dalam PP Nomor 11 Tahun 2021 dalam bab 4 pasal 27 ayat 1 point (g) yang menyatakan bahwa direktur berwenang melakukan kerja sama dengan pihak lain untuk mengembangkan BUMDes, sementara dalam Peraturan Desa Ensaid Panjang Nomor 5 Tahun 2022 dalam pasal 17 huruf m yang berbunyi "melakukan kerja sama dengan pihak lain untuk mengembangkan Usaha BUM Desa setelah mendapat persetujuan Musyawarah Desa atau penasihat sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar BUM Desa; namun Direktur BUMDes "Lemambang Keliung" belum ada melakukan kerja sama dengan Dinas Pertanian dan *Supplier*/Agen dalam hal pengadaan barang. Tidak adanya pertemuan atau rapat rutin antar pengurus membuat evaluasi internal dalam pengurus menjadi kendala, selain itu penguatan aktivitas seperti pengawasan dan pendampingan terhadap pengurus juga belum ada dilakukan.

Para petani yang berada di Desa Ensaid Panjang ini lebih memilih membeli langsung sendiri ke Toko Pertanian yang berada di luar desa dibandingkan membeli di BUMDes "Lemambang Keliung". Hal tersebut disebabkan karena Toko Pertanian tidak terlalu jauh dari Desa dan harganya pun lebih murah di Toko Pertanian tersebut dari pada di BUMDes karena BUMDes sendiri juga masih membeli di Toko Pertanian tersebut untuk barang yang dijual di Unit Usaha Perdagangan Sarana Produksi Pertanian. Tentu hal tersebut menunjukan bahwa belum ada dukungan masyarakat khususnya para petani yang lebih membeli ke Toko pertanian karena jarak dari Desa hanya berkisar 17 km saja.

Selain itu hubungan sosial antar pengurus tidak berjalan baik terutama dalam pemberian arahan dari atasan ke bawahan contohnya saja Penasihat tidak dapat memberikan nasihat dan arahan secara efektif kepada pelaksana operasional BUMDes karena salah satu tugas dari penasihat adalah memberikan nasihat dan arahan kepada pelaksana operasional dalam menjalankan pengelolaan BUMDes serta menampung aspirasi untuk pengembangan usaha dan organisasi BUMDes.

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Program Badan Usaha Milik Desa Di Desa Ensaid Panjang Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang".

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan dari Latar Belakang yang dikemukakan di atas maka identifikasi masalah terkait dengan Implementasi Program Badan Usaha Milik Desa Di Desa Ensaid Panjang Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang, sebagai berikut:

1. Sarana produksi pertanian yang di jual oleh BUMDes pada unit perdagangan sarana produksi pertanian tidak lengkap sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang pertanian.
2. Pengurus bagian unit usaha perdagangan sarana produksi pertanian tidak aktif.
3. Belum ada kerja sama dengan instansi lain. Contohnya belum melakukan kerja sama dengan instansi-instansi terkait serta belum kerja sama dengan *supplier*/agen dalam hal pengadaan barang/sarana produksi pertanian.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi permasalahan penelitian, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu: Faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Program Badan Usaha Milik Desa "Lemambang Keliung" tentang Usaha Perdagangan Sarana Produksi Pertanian Di Desa Ensaid Panjang Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang yang belum optimal.

1.4 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam suatu penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting karena rumusan masalah ini untuk memberikan kemudahan bagi penulis dalam membatasi permasalahan yang akan diteliti, sehingga akan dapat mencapai tujuan dan sasaran yang jelas serta dapat memperoleh jawaban sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan uraian dan Latar Belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu: Mengapa Program Badan Usaha Milik Desa "Lemambang Keliung" tentang Usaha Perdagangan Sarana Produksi Pertanian Di Desa Ensaid Panjang Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang belum terlaksana dengan optimal?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Program Badan Usaha Milik Desa "Lemambang Keliung" tentang Usaha Perdagangan Sarana Produksi Pertanian Di Desa Ensaid Panjang Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang yang belum optimal.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat mulai dari segi teoritis, hingga praktis. Berikut adalah manfaat penelitiannya:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan akan dapat menambah wawasan baru dalam Ilmu Administrasi Publik terutama pada kajian Kebijakan Publik khususnya pada Implementasi Program Badan Usaha Milik Desa Di Desa Ensaid Panjang Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang. Selain itu manfaat lain dari penelitian ini dapat dijadikan referensi yang berguna kepada masyarakat/pembaca untuk menjadi dasar pemikiran dalam memahami teori dari implementasi kebijakan publik.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat dalam melatih keterampilan mahasiswa untuk mengaplikasikan langsung di lapangan kedepannya berdasarkan pengalamannya dan informasi yang diproleh selama penelitian dan berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dari prodi administrasi publik Fisip Untan. Bagi masyarakat dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi seputar adanya program dari BUMDes Lemambang Keliung, serta bagi BUMDes akan dapat menjadi dasar dalam meningkatkan dan memperbaiki BUMDes Lemambang Keliung yang berada di Desa Ensaid Panjang Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang dengan menyediakan segala kebutuhan pertanian sesuai dengan tujuan awal dibentuknya BUMDes Lemambang Keliung.